



www.esaunggul.ac.id

EKONOMI KESEJAHTERAAN

SESI-08

**Erlina Puspitaloka Mahadewi, SE, MM, MBL
Prodi Kesmas, FIKES Univ. Esa Unggul**



Indikator Ekonomi Kesejahteraan Masyarakat

DOSEN : ERLINA P. MAHADEWI, SE, MM, MBL

Definisi ekonomi kesejahteraan



- Ekonomi kesejahteraan merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari keinginan (desirability), efisiensi dan pemilihan berbagai penggunaan sumberdaya oleh masyarakat

Kriteria Pareto



- Keuntungan masyarakat dan kesejahteraan sosial akan meningkat dengan adanya realokasi sumberdaya sehingga semua individu memperoleh keuntungan atau paling tidak ada satu individu yang memperoleh keuntungan dan tidak ada individu lain yang berkurang kekuasaannya

Model ekonomi keseimbangan umum



- Model ini menjelaskan proses tercapainya keseimbangan (harga dan kuantitas) di seluruh pasar atau industri secara simultan
- Sebagai contoh yang sederhana dianggap terdapat dua industri yaitu garmen dan sepatu. Kedua industri ini setiap pergerakan menuju keseimbangan yang baru selalu berinteraksi sehingga pada akhirnya keduanya mencapai keseimbangan

Efisiensi pertukaran (efficiency in exchange)

- Perekonomian dikatakan efisien jika individu-individu didalam perekonomian baik konsumen maupun produsen telah berada dalam kondisi keseimbangan melalui mekanisme pertukaran, atau:
 - a. Terjadi mekanisme pertukaran yang efisien
 - b. Produksi berjalan efisien

INDEKS GINI

Indeks Gini adalah suatu koefisien yang menunjukkan tingkat ketimpangan atau pemerataan distribusi pendapatan. Nilai koefisien gini (G) antara 0 dan 1 ($0 < G < 1$). Semakin kecil koefisennya, pertanda semakin baik distribusi pendapatan nasionalnya.

$$G_p = 1 + n^{-1} - 2 (n^2 Y_{rp})^{-1} \left[\sum_{i=1}^n Y_{ip} \right]$$

G_p = indeks Gini pendapatan dan pengeluaran rumah tangga

n = jumlah rumah tangga contoh

Y_{ip} = pendapatan per kapita dan pengeluaran rumah tangga ke i

Y_{rp} = rata-rata pendapatan atau pengeluaran per rumah tangga.

INDEKS MUTU HIDUP

- Indeks mutu hidup (IMH) merupakan salah satu indikator komposit yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. (**sebelum IPM**)
- Indikator ini sangat bermanfaat dalam mengukur hasil kebijakan umum yang bersifat lintas sektoral.
- Indeks mutu hidup ini merupakan gabungan dari tiga indikator tunggal yaitu **Angka Kematian Bayi** (*Infant Mortality Rate/IMR*), **Angka Harapan Hidup satu tahun** (*Life Expectancy/LE*) dan **Angka Melek Huruf** (*Literacy Rate/Lit*).
- IMH secara keseluruhan menurut Moris dan MC Alpin (1982) dapat mencakup keseluruhan hasil pembangunan sosial ekonomi.

INDEKS MUTU HIDUP

- Angka kematian Bayi dan angka harapan hidup satu tahun secara bersama-sama dapat merupakan indikator bagi aspek kemajuan sosial antara lain dampak dari keadaan gizi, kesehatan, pendapatan dan lingkungan masyarakat.
- Secara terpisah kedua indikator tersebut merefleksikan aspek – aspek interaksi sosial yang cukup berbeda.
 - ▣ Angka kematian bayi secara peka menggambarkan taraf ketersediaan air bersih, kondisi dalam rumah dan kesejahteraan ibu.
 - ▣ Sementara angka harapan hidup satu tahun merefleksikan taraf gizi dan keadaan lingkungan luas di luar rumah. Sedangkan angka Melek Huruf merupakan indikator yang menggambarkan taraf ketrampilan dan kualitas masyarakat.

Contoh IMH

Kecamatan	IMR		AHH1		Melek Huruf		IMH	
	1995	1999	1995	1999	1995	1999	1995	1999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pondok Gede	89,8	79,0	67,3	68,7	94,7	59,2	77,5	82,0
Jati Asih	112,8	76,5	63,5	69,1	83,3	83,3	67,0	77,7
Bantar Gebang	89,8	86,0	53,5	54,7	84,0	84,0	62,2	65,5
Bekasi Timur	92,9	85,4	66,8	67,6	89,2	89,2	74,8	79,8
Bekasi Selatan	81,6	77,8	68,8	68,9	96,1	96,1	80,5	81,9
Bekasi Barat	96,6	75,2	66,7	69,4	93,6	93,6	76,0	82,6
Bekasi Utara	97,9	79,0	59,2	62,0	99,4	99,4	70,9	76,4
Kota Bekasi	87,2	80,3	67,8	68,5	93,3	93,3	77,8	80,9
Jawa Barat	59,5	51,3	62,2	66,8	90,1	92,1	76,2	81,9

Indeks Kemiskinan Manusia

- Merupakan indikator komposit yang merefleksikan 3 indikator tunggal, yaitu: hidup singkat, pendidikan rendah, dan ketiadaan akses terhadap sumber daya dan pelayanan dasar.
- **Hidup singkat:** diukur “ Probabilitas penduduk meninggal sebelum mencapai umur 40 th
- **Pendidikan** diukur persentase penduduk dewasa yg buta huruf
- **Ketiadaan akses terhadap sumber daya dan pelayanan,** diukur persentase penduduk yg tdk memiliki akses thd sumber air bersih, tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan, mempunyai anak kurang gizi

Indeks Kemiskinan Manusia

- Merupakan indikator komposit yang merefleksikan 3 indikator tunggal, yaitu: hidup singkat, pendidikan rendah, dan ketiadaan akses terhadap sumber daya dan pelayanan dasar.
- **Hidup singkat**: diukur “ Probabilitas penduduk meninggal sebelum mencapai umur 40 th
- **Pendidikan** diukur persentase penduduk dewasa yg buta huruf
- **Ketiadaan akses terhadap sumber daya dan pelayanan**, diukur persentase penduduk yg tdk memiliki akses thd sumber air bersih, tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan, mempunyai anak kurang gizi



TERIMA KASIH